BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

SDN 01 Suruh merupakan salah satu Sekolah Dasar Standar Nasional (SDSN). Sekolah dasar ini sudah beroperasi mulai dari tahun 1954. Selama ini SDN 01 Suruh mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam segi prestasi akademik maupun non akademik. Setiap tahun UPT PUD NFI (Unit Pelayanan Terpadu Pendidikan Usia Dini Non Formal Informal) dan SD Kecamatan Tasikmadu mengadakan lomba untuk siswa berprestasi, sehingga pihak SDN 01 Suruh harus melakukan seleksi antar siswa di SDN 01 Suruh untuk mewakili lomba siswa berprestasi, dengan adanya pemilihan siswa berprestasi tersebut membuat siswa di SDN 01 Suruh saling bersaing dalam hal prestasi baik akademik maupun non akademik, selain itu juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa di SDN 01 Suruh. Pemilihan siswa berprestasi telah berjalan selama 3 tahun, selama mengikuti lomba siswa berprestasi hasil yang didapat cukup memuaskan karena mendapatkan peringkat tiga dan juara harapan pertama .

Selama ini di SDN 01 Suruh masih melakukan pemilihan siswa berprestasi menggunakan metode manual yang artinya penilaian masih belum menggunakan media. Dengan adanya penilaian seperti itu masih ada beberapa siswa yang seharusnya memiliki prestasi yang tidak masuk ke dalam daftar siswa berprestasi. Hal tersebut terjadi karena sering terjadinya kesalahan dalam melakukan proses penilaian kepada calon siswa berprestasi. Dengan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, penulis akan menyelesaikan masalah pemilihan siswa berprestasi

yang menggunakan beberapa kriteria dan dengan jumlah siswa yang telah ditentukan. Pemilihan siswa berprestasi ditentukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu dengan nilai setiap mata pelajaran, kepribadian dan ekstrakurikuler yang diikuti.

Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode SAW juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar Metode Simple Additive Weighting adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode ini membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Metode ini dipilih karena metode *Simple Additive Weighting* melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perangkingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengimplementasikan sistem pendukung keputusan untuk menentukan siswa berprestasi menggunakan metode SAW.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dibuat beberapa lingkup permasalahan yang meliputi :

1. Kriteria untuk menentukan siswa berprestasi yang akan mewakili sekolah ke

tingkat Kecamatan adalah 10 nilai mata pelajaran (Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, TIK), kepribadian dan ekstrakurikuler yang diikuti.

2. Kriteria dan pemberian bobot ditentukan oleh pihak SDN 01 Suruh.
3. Pengguna aplikasi ini adalah Guru wali kelas 5a,5b, 5c dan kepala sekolah.
4. Sistem pendukung keputusan ini berbasis *website*.
5. Kurikulum yang di pakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
6. Data siswa yang akan diseleksi adalah siswa kelas 5a, 5b dan 5c, masing-masing kelas diambil 14 siswa berdasarkan peringkat kelas, jumlah total siswa yang diseleksi ada 42 siswa.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan siswa berprestasi menggunakan metode SAW.

1.5 Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta pengembangan penelitian yang memiliki tema yang sama.